

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

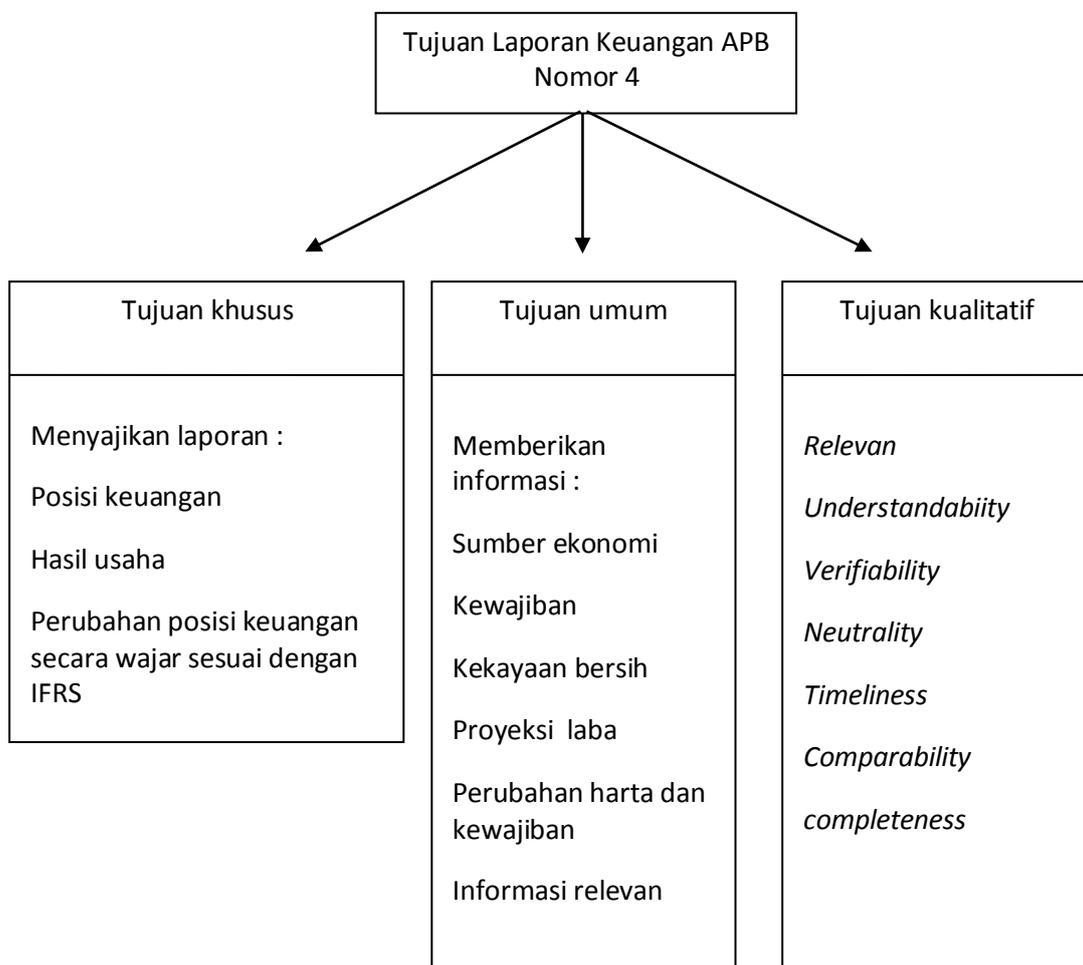
Dalam perkembangan dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk meningkatkan eksistensinya agar tetap bertahan dalam persaingan pasar global. Perusahaan yang sehat akan mampu bersaing dengan pesaing baik dari dalam maupun luar negeri. Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yang disertai dengan peningkatan laba setiap tahunnya. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Fahmi (2014: 2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*user*) terutama bagi management perusahaan untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut PSAK No. 1 (Revisi 1 Januari 2015) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan

sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: 1) aset, 2) liabilitas, 3) ekuitas, 4) penghasilan dan beban termasuk 5)keuntungan dan kerugian, 6) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilikdalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan 7) arus kas.

Gambar 1.1

Tujuan Laporan keuangan Menurut APB Statement No. 4



Sumber : Sofyan Syahri Harahap

Menurut Sofyan Syafri dalam Fahmi (2014 : 7) mengatakan bahwa, hasil analisa laporan keuangan akan bisa membuka tabir :

1. Kesalahan proses akuntansi, seperti : kesalahn pencatatan, kesalahan pembukuan, kesalahan jumlah, kesalahan perkiraan , kesalahan posting, kesalahan jurnal.
2. Kesalahan lain yang disengaja, misal tidak mencatat ,pencatatan harga yang tidak wajar, menghilangkan data, *income smooting* (mengubah informasi pendapatan perusahaan).

Menurut *Statements of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 Par 43 menyatakan bahwa fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (*earning*) dan komponennya. Informasi yang terdapat didalam neraca dan laporan laba rugi berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitability*) baik modal ekuitas (*equity capital*) dan modal yang diinvestasikan (*invested capital*). *Profitability* untuk *equity capital* dapat dilihat dari nilai *return on equity* (ROE), sedangkan untuk *invested capital* dapat dilihat dari nilai *return on invested capital* (ROIC).

Perusahaan yang berorientasi pada laba bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Upaya untuk meningkatkan nilai pasar dari perusahaan merupakan tanggung jawab dari manager perusahaan. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan dan kelangsungan hidup perusahaan.. Ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksanakan jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum dalam neraca dan hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan.

Berikut data yang menunjukkan perolehan laba PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. :

Tabel 1.1.
Data net profit PT. Wismilak Inti Makmur Tbk 2013- 2016

TAHUN	LABA PERUSAHAAN
2011	129.537.165.558
2012	77.301.783.553
2013	132.378.983.720
2014	112.747.505.175
2015	125.706.275.922
2016	99.950.660.578

Sumber : Data laporan Keuangan Laba-Rugi Perusahaan Go Publik di BEI

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perolehan laba setiap tahun pada perusahaan tidak stabil hal itu dikarenakan persaingan yang semakin ketat dan perusahaan belum bisa menjaga kinerja keuangannya. Hal tersebut membuat perusahaan dituntut untuk terus berinovasi agar tetap bertahan dalam persaingan global agar bisa mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Bagi perusahaan *go public* akan selalu mempertahankan kinerja keuangan perusahaannya agar selalu baik. Hal itu untuk memberikan gambaran dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut investor akan melihat dari rasio keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan adalah cara yang paling efektif dalam mengkaji kondisi keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2014:173). Dari rasio tersebut akan dapat dilihat pengklasifikasian formula rasio keuangan (*financial ratio*) yang data-datanya diambil dari neraca dan data gabungan dari neraca dan laporan laba rugi. Jadi dapat ditarik pemahaman bahwa pertumbuhan laba perusahaan dapat

dianalisa menggunakan analisis rasio keuangan. Dari data tersebut perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang di cita-citakan perusahaan.

Berdasarkan peranan pentingnya dari rasio keuangan maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang sudah sudah *go public*. Pasar global memungkinkan setiap perusahaan dapat berinteraksi dengan bebas di seluruh belahan dunia. Hal ini menyebabkan persaingan yang cukup tajam antara produk dalam negeri dengan produk impor dan menyebabkan pangsa pasar produk dalam negeri menjadi tersaingi. Perusahaan-perusahaan dalam negeri harus memiliki pondasi dan kinerja yang cukup kuat untuk bersaing di pasar global. Oleh sebab itu perusahaan harus selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya dan perolehan laba sehingga perusahaan tersebut akan tetap eksis walaupun serangan produk impor terus terjadi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membuat karya ilmiah dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DILIHAT DARI PERTUMBUHAN LABA PADA PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk. TAHUN 2011-2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah :

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*), dan rasio aktivitas (*Total Asset*

Turn Over Ratio) berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.?

2. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.?
3. Apakah rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.?
4. Apakah rasio profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.?
5. Apakah rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Menguji dan membuktikan pengaruh simultan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*), dan rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over Ratio*).
2. Menguji dan membuktikan pengaruh parsial rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.
3. Menguji dan membuktikan pengaruh parsial rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

4. Menguji dan membuktikan pengaruh parsial rasio profitabilitas (*return on asset*) terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.
5. Menguji dan membuktikan pengaruh parsial rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over Ratio*) terhadap kinerja keuangan dilihat dari pertumbuhan laba pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis :

Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan : penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh rasio terhadap kinerja keuangan dilihat dari perubahan laba perusahaan.

Kontribusi terhadap penelitian selanjutnya : penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara empiris

Kontribusi terhadap PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. : Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam perkembangan kondisi keuangan perusahaan.

Kontribusi terhadap perusahaan lain : penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan dalam menganalisa pertumbuhan laba perusahaan, guna menilai kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan tidak salah dalam pengambilan keputusan